

## TAJUK RENCANA

### Pemilu 2024 Perlu Dukungan Semua

**PEMILIHAN** Umum 2024, masih 2 tahun lagi. Tapi gaung, sudah mulai dari sekarang, menyambut tahun politik tersebut. Semua lembaga negara diminta untuk mensukseskan. Jauh-jauh hari, Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa sudah menyatakan kepada seluruh jajarannya, agar membantu pelaksanaan Pemilu 2024 (KR 21/11).

TNI juga sudah menyatakan akan membantu seluruh proses tahapan pemilu serentak tersebut. Baik dalam bidang pengamanan dalam pendistribusian semua peralatan utamanya kotak suara, surat suara sampai pelaksanaan hingga akhir. Termasuk pengawasan keamanan di daerah yang terindikasi rawan konflik.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI secara resmi meluncurkan hari pemungutan suara Pemilihan Umum Serentak 2024 yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024. Keputusan hari pemungutan suara Pemilu Serentak 2024 dituangkan dalam Keputusan KPU RI Nomor 21 Tahun 2022. Sementara Pilkada Serentak pada 27 November 2024. Verifikasi parpol calon peserta Pemilu akan ditetapkan pada Desember 2022 (KR 22/11).

Ada sejumlah perbedaan dibanding dengan pemilu yang lalu. Misalnya masalah waktu kampanye, ditetapkan selama 75 hari. Presiden dan KPU berpandangan sama bahwa usahakan kampanye dipersingkat agar lebih efisien dan tidak menimbulkan masalah di masyarakat berlama-lama. Hal ini akan berimplikasi kepada proses pengadaan dan distribusi logistik, terutama surat suara dan formulir.

KPU memutuskan membatasi usia petugas dari tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) sampai Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan juga KPU Provinsi, Kabupaten/Kota, maksimal usia adalah 50 tahun. Usia tersebut dinilai masih produktif untuk bekerja. Pengalaman dalam pemilu sebelumnya, banyak petugas yang meninggal dunia karena kecapekan. Karena banyaknya kritikan sebelumnya, maka KPU menetapkan menaikkan gaji petugas KPPS hingga 3x lipat. Jika sebelumnya honor

Petugas KPPS sebesar Rp 550.000 akan menerima honor sebesar Rp 1,5 juta.

Pelaksanaan Pemilu 2024, pilkada serentak, pileg dan pilpres merupakan pesta demokrasi terbesar yang akan menentukan perjalanan Bangsa Indonesia dalam lima tahun ke depan. Oleh karena itu, penyelenggara Pemilu harus mempersiapkan secara baik dan matang. Diprediksi Penyelenggara Pemilu 2024 akan menghadapi banyak tantangan kerumitan dalam pelaksanaan Pemilu Serentak 2024. Maka beban kerja akan meningkat, kontestan yang banyak sudah tentu potensi pelanggaran makin besar. Belum lagi gangguan akan maraknya media sosial, yang intinya bisa mendelegitimasi hasil Pemilu 2024. Hoaks, ujaran kebencian, fitnah akan banyak bertebaran di ranah dunia maya.

Dari perjalanan pemilu ke pemilu, terbukti selalu ada celah yang membuat kontestan melanggar. Karena itulah maka profesionalisme dan integritas KPU dan Bawaslu dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pemilu, benar-benar disiapkan. Dukungan berbagai pihak sangat diperlukan. Baik pemerintah pusat, provinsi dan daerah. Tujuannya, agar pelaksanaan dan penyelenggaraan Pemilu 2024 berjalan adil, jujur, dan demokratis.

Dalam konteks luas, domain penyelenggara pemilu sebetulnya bukan hanya KPU dan Bawaslu, tetapi juga Pemerintah dan DPR maupun pemangku kepentingan lain seperti parpol. Kesuksesan pemilu yang kita harapkan adalah baru bisa diwujudkan jika seluruh elemen secara bersama-sama kerja sama, baik pemerintah, Penyelenggara Pemilu yakni KPU, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), maupun partai politik, pemangku kepentingan maupun elemen masyarakat. Media sangat berperan, bukan hanya sosialisasi, namun juga ikut mengawasi maraknya hoaks atau ujaran kebencian. Sukses lainnya, adalah terpilihnya tokoh-tokoh yang memang kredibel pada posisinya. (\*)-d

# Berinovasi Mewujudkan Merdeka Belajar

**PEMERINTAH** saat ini sedang melaksanakan program merdeka belajar. Kurikulum merdeka akan berlaku sampai dengan tahun 2024. Secara sederhana lewat merdeka belajar diharapkan para siswa menjadi senang dan semangat belajar karena diberi kebebasan untuk berpikir dan belajar sesuai dengan situasi, minat, dan bakat siswa. Dengan senang belajar, diharapkan siswa lebih dapat mengembangkan diri secara penuh.

Yang diharapkan dengan kurikulum merdeka, pada akhirnya siswa sungguh menjadi Pelajar Pancasila yang punya profil seperti: 1) beriman, bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

**Inovasi**  
Agar siswa sungguh melaksanakan merdeka belajar, maka guru sendiri memang harus punya semangat yang senada, yaitu merdeka mengajar. Secara sederhana, setiap guru diberi kebebasan berpikir untuk merencanakan, mengatur, memilih bahan, metode dan pendekatan dalam membantu siswa belajar sesuai dengan keadaannya.

Disini jelas para guru diharapkan dapat berinovasi, melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran dan mendampingi siswa. Guru diberi kebebasan untuk merencanakan apa yang ingin dilakukan di kelas. Di sini guru diminta kreatif dalam merencanakan bantuan yang tepat bagi perkembangan siswa di zaman ini. Guru harus berani memberi kebebasan pada siswa untuk belajar dan beraktivitas. Guru tidak harus menuruti rencana yang ditentukan dari luar, karena guru sendiri yang lebih tahu situasi siswanya.

Lewat tema 'Serentak Berinovasi untuk mewujudkan Merdeka Belajar', para guru didorong untuk sungguh mau membuat inovasi, yang lebih sesuai dengan situasi siswa dan yang dibutuhkan

### Paul Suparno SJ

siswa waktu ini. Inovasi ini perlu serentak agar proses perubahan di sekolah terjadi. Bila dalam satu sekolah, hanya satu guru yang berinovasi, sedangkan yang lain tidak, maka kemajuan siswa di sekolah itu juga tidak akan cepat karena suasana kurang men-



atas. Ketiga, kebebasan yang diberikan untuk berinovasi bagi beberapa guru membutuhkan langkah pelan. Karena sudah biasa melakukan yang rutin saja, dan itu sudah dirasakan berjalan baik.

Untuk membantu guru agar lebih kreatif dan berinovatif, perlu diambil tindakan. (1) Diadakan latihan dengan memberikan kebebasan merancang apa yang mau dilakukan untuk membantu siswa. Pelatihan dapat dilakukan dalam satu sekolah, agar guru dapat saling membantu, dan ada semangat yang sama. (2) Kepala sekolah punya peran penting untuk menggerakkan dan memfasilitasi agar para guru memang berinovasi. Misalnya, sehari dalam seminggu ada waktu para guru berkumpul untuk merencanakan pembelajaran yang baru dan saling membantu di situ. Dapat pula kadang mendatangkan guru penggerak yang sungguh kreatif untuk menjadi tutor. (3) Para pengawas perlu lebih memberikan kebebasan pada guru dan bukannya menuntut keseragaman dalam laporan.

Semoga peringatan haru guru mendatang dapat mendorong para guru untuk semakin berinovasi. Agar membantu terwujudnya tujuan merdeka belajar. Yaitu siswa menjadi berkembang utuh baik dalam kompetensi dan karakternya. □-d

**\*Prof Paul Suparno SJ, Guru Besar Pendidikan USD Yogyakarta.**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Mengawal Hasil Kongres Kebudayaan Jawa III

### Sarworo Soeprpto

**KONGRES** Kebudayaan Jawa (KKJ) III sudah digelar dengan sukses di Yogyakarta (14-17/11). Sebagaimana Kongres Bahasa Jawa (KBJ), penyelenggaraan KKJ dilaksanakan bergilir di tiga provinsi pusat perkembangan kebudayaan Jawa: Jateng, Jatim dan DIY. KKJ berikutnya (2026) akan digelar di Jateng. Sebagai perhelatan budaya akbar yang menghabiskan dana tidak sedikit, KKJ diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan kebudayaan Jawa secara luas.

Sudahkah keputusan-keputusan setiap KKJ yang dilakukan sebelumnya ditindaklanjuti segenap pemangku kepentingan pengembangan kebudayaan Jawa di Jateng, Jatim dan DIY? Agaknya keputusan dan rekomendasi-rekomendasi KKJ, cenderung jalan di tempat. Ini terjadi karena tidak ada pemengawasan implementasi hasil KKJ. Siapa yang harus mengawal, inilah masalahnya.

Memang ada klausul untuk melakukan monev (monitoring dan evaluasi) terhadap implementasi hasil KKJ. Tetapi bukan rahasia lagi, monev tersebut akan dilakukan tim bentukan pemerintah. Hasilnya sudah bisa ditebak, karena ibarat jeruk makan jeruk.

### Saptagati

Tema KKJ 2022 adalah Kebudayaan Jawa Anjayeng Bawana (kebudayaan Jawa berjaya di tingkat internasional). Tema yang sangat bagus tersebut telah dirumuskan dengan baik dalam KKJ III. Tetapi rumusan yang baik tersebut nasibnya bisa sama dengan rumusan KKJ sebelumnya: ibarat macan ompong.

Menyimak salah satu keputusan KKJ III yang tertuang dalam Saptagati Budaya Jawa (Tujuh Keutamaan Budaya Jawa), yang substansinya masih sama dengan Saptagati hasil KKJ II di Surabaya. Maka ada kesan kuat, keputusan KKJ III masih sebatas konsep besar se-

bagaimana ditemukan dalam buku teks perkuliahan. Di situ disebutkan bahwa ketujuh keutamaan budaya Jawa adalah: (1) sebagai jatidiri nasional bersama kebudayaan lokal lain; (2) sendi dasar pembangunan bangsa, khususnya pada masyarakat Jawa; (3) kekuatan pilar penyangga kesatuan negara RI; (4) pagu nilai-nilai luhur perilaku kepemimpinan nasional; (5) benteng penangkal erosi identitas lokal dan nasional; (6) cahaya pemahaman nilai global dalam bingkai nasional; dan (7) sebagai daya mental spiritual tata pergaulan internasional.

Kebudayaan Jawa termasuk kebudayaan yang telah lama berkembang, dengan komunitas pendukung paling banyak di ranah nasional. Roh dan spirit kebudayaan Jawa tidak hanya menghasilkan produk budaya bukan benda (*intangible*) yang teruji baik dan luhur, seperti nilai-nilai etika dan moral. Melainkan juga telah menghasilkan produk budaya berupa benda (*tangible*) yang diakui kehebatannya. Seperti candi, wayang, gamelan, karya sastra, batik, keris, dan kuliner.

### Membelenggu

Terbukti, sebagian produk budaya berwujud benda tersebut telah lama menginternasional. Persoalannya, telah menginternasionalnya budaya Jawa tadi belum masif, berkesinambungan, dan berimplikasi pada kemakmuran bangsa, sebagaimana *'anjayeng bawana'*-nya budaya Korea, China, Jepang, dan Barat.

Dalam KKJ 2022 tempo hari, budaya Jawa yang diupayakan berjaya di ranah internasional

masih dibatasi pada budaya Jawa yang sudah diakui UNESCO, seperti wayang, batik, keris, gamelan, dan cerita Panji.

Pembatasan pemilihan materi budaya sejatinya agak membelenggu. Beberapa kuliner Jawa, walaupun belum diakui UNESCO, sebetulnya justru berpeluang besar diberjakannya di tingkat internasional. Sedangkan keris, walaupun diakui UNESCO, amat sulit di-*anjayeng bawana*-kan. Wayang dan gamelan, sejauh ini sudah berjaya di dunia, walaupun sulit dimasifkan. Sedangkan batik berpeluang besar dimasifkan keberjayaannya di tingkat internasional.

Tinggal siapa dan pihak mana saja yang diajak menjayakannya. Kalau hanya mengandalkan lembaga-lembaga pemerintah, dikhawatirkan konsep untuk menjayakan budaya Jawa hanya akan berhenti di tataran konsep, cita-cita dan mimpi. □-d

**\*Sarworo Soeprpto, peminat masalah sosial dan kebudayaan.**

## Pojok KR

Gempa Cianjur, 60 orang lebih meninggal.  
-- Kita berduka, kita bantu saudara di Cianjur.

\*\*\*  
Presiden Jokowi: capres harus ikut jaga suasana adem ayem.

-- Jangan ikut manas-manasi masyarakat.

\*\*\*  
Pengumuman Upah Minimum Provinsi DIY tertunda.

-- Mudah-mudahan untuk hasil yang lebih baik.

*Berabe*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah bisa dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/Scan KTP  
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.  
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Yuk Menabung Air... .

**INDONESIA** kini sedang dilanda musim hujan di berbagai tempat. Bahkan banyak yang hujannya ekstrem. Beberapa daerah malah terkena banjir, sehingga menimbulkan bukan hanya korban jiwa namun juga harta. Apa yang kita petik pelajaran dari sana?

Tentu, saatnya kita memanfaatkan air hujan dengan menabungnya. Yakni dengan membuat banyak resapan air yang lebih ke drainase yang vertikal. Caranya, buat lubang sekitar rumah. Gali jangan sampai keluar airnya. Perkuat dindingnya dengan batu atau bata, atau apapun yang bisa memperku-

at. Di dasarnya diberi batu koral secukupnya. Lalu buatlah saluran air talang ke drainase yang kita buat, jika parit nantinya sudah meluber, maka arahkan air bisa masuk ke resapan yang kita buat. Jika sudah penuh, buatlah saluran agar bisa keluar dari masuk ke saluran pembuangan air limbah.

Nah, sekarang air genangan dekat rumah akan hilang atau berkurang sebab masuk ke bank air kita. Maka jika musim kemarau, kita sudah punya tabungan air. Yuk kita coba buat. □-d

**Ir Jamaludin R, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.**

**Kedaulatan Rakyat**  
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.  
**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Semarang:** Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP